

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait tentang Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di SMA Negeri 2 Mojokerto, maka penulis dapat memberi kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan sarana dan prasarana yang dilakukan di SMA Negeri 2 Mojokerto sudah berjalan dengan baik. Perencanaan dilakukan dengan menganalisa kebutuhan sarana dan prasarana terlebih dahulu dengan matang tentang kebutuhan sarana dan prasarana yang dibutuhkan melalui rapat bersama. Perencanaan sarana dan prasarana dilakukan dengan sesuai dana dari dana BOS, BOPP dan Komite. Perencanaan ini dilakukan untuk tahap pengadaan. Pengadaan di SMA Negeri 2 Mojokerto dilakukan dengan pembelian.
2. Pengorganisasian di SMA Negeri 2 Mojokerto melalui tahap. Pendistribusian sarana dan prasarana yang dilakukan di SMA Negeri 2 Mojokerto dengan dua sistem yaitu sistem langsung dan tidak langsung. Sistem langsung dilakukan untuk barang yang datang langsung di alokasikan kepada bagian-bagian yang memerlukan dan sistem tidak langsung dilakukan karena barang yang lama masih ada dan barang tersebut akan di simpan terlebih dahulu.
3. Pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana dilakukan melalui tahap inventarisasi dan pemeliharaan. Inventarisasi yang dilakukan di SMA Negeri 2 Mojokerto sudah terlaksana dengan baik. Inventarisasi dilakukan dengan cara pencatatan barang kedalam buku inventarisasi dan pembuatan kode barang seperti pembuatan kode meja, kursi dan lain-lain.

Pemeliharaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 2 Mojokerto dilakukan dengan dua cara yakni pemeliharaan secara terus-menerus dan secara berkala. Pemeliharaan secara terus-menerus dilakukan dengan bekerja sama dalam menjaga kebersihan sekolah. Contohnya adalah pembersihan gedung, meja, kursi, merapikan ruang-ruang kelas, kantor. Sedangkan pemeliharaan secara berkala seperti pengecekan AC, pengecekan lab komputer, dan lain-lain. Pemeliharaan juga dilakukan dengan audit untuk memastikan kesesuaian sarana dan prasarana di sistem dan keadaan sebenarnya.

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah

Manajemen sarana dan prasarana sekolah sudah dilakukan dengan cukup baik, perlunya komitmen dalam melakukan pengelolaan supaya dalam pengelolaan atau memenejem sarana dan prasarana dapat terus membaik.

2. Bagi Guru

Bagi seluruh guru, adanya kerjasama dalam manajemen sarana dan prasarana yang ada di sekolah secara terus menerus, yaitu dengan ikut berpartisipasi dalam pemeliharaan dan sebagainya. Sehingga nantinya dapat mempermudah dalam kegiatan inventarisasi sarana dan prasarana.

3. Bagi Peserta Didik

Bagi semua peserta didik agar selalu senantiasa untuk ikut serta dalam pemeliharaan atau menjaga sarana dan prasarana agar selalu dalam keadaan baik dan terawat dengan cara memelihara dan digunakan dengan baik sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini tentu memiliki sejumlah kekurangan yang masih memerlukan perhatian lebih lanjut. Oleh karena itu, peneliti berharap bahwa hasil penelitian ini akan menjadi salah satu sumber referensi yang berharga bagi peneliti selanjutnya yang berkontribusi dalam manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Harapan peneliti pada penelitian ini adalah dapat menambah pengetahuan pemahaman terhadap pembaca tentang manajemen sarana prasarana dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran.

